

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode kualitatif dengan pendekatan etnografi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode kualitatif berlandaskan paradigma interpretatif yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks alaminya melalui perspektif subjek yang diteliti (Sugiyono, 2022). Pendekatan etnografi dalam penelitian ini mengacu pada Creswell & Poth (2018) yang mendefinisikannya sebagai strategi penelitian kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk mempelajari suatu kelompok budaya secara menyeluruh dalam lingkungan alaminya selama jangka waktu tertentu dengan mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara.

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan tukang bangunan yang memiliki pengalaman panjang dalam bidang konstruksi dan diakui kemahirannya oleh masyarakat setempat. Kriteria yang digunakan dalam memilih subjek penelitian meliputi pengalaman kerja lebih dari 15 tahun dan terampil dalam membangun rumah sederhana. Penelitian ini melibatkan dua tukang bangunan, yaitu Bapak Emon dengan pengalaman lebih dari 35 tahun dan Bapak Asep Kustiawan yang telah berpengalaman dalam bidang ini selama lebih dari 15 tahun. Keduanya dipilih karena memenuhi kriteria sebagai tukang bangunan dengan jam terbang tinggi dan terbukti mampu membangun rumah sederhana berdasarkan praktik langsung di lapangan.

3.3 Sumber Data Penelitian

(1) Tempat (*place*)

Penelitian ini dilakukan di Kampung Buniruum dan Kampung Cintamanah yang terletak di Desa Sundakerta, Kecamatan Sukahening, Kabupaten Tasikmalaya, 461115.

(2) Pelaku (*actor*)

Pelaku dalam penelitian ini terdiri atas Bapak Emon, seorang tukang bangunan dengan pengalaman lebih dari 35 tahun, dan Bapak Asep Kustiawan, yang memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun.

(3) Aktivitas (*activity*)

Aktivitas dalam penelitian ini mencakup eksplorasi etnomatematika dalam praktik tukang bangunan melalui pengumpulan dan analisis data terkait pengetahuan konseptual yang digunakan dalam pekerjaannya dan proses mendapatkan pengetahuan konseptualnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Langkah strategis dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data yang *output*-nya bertujuan memperoleh data sesuai dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2022). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

(1) Observasi

Penelitian ini menerapkan teknik observasi yang termasuk dalam kategori observasi partisipatif sebagaimana dijelaskan oleh Faisal dalam (Sugiyono, 2022). Partisipasi pasif (*passive participation*) peneliti tidak ikut serta dalam aktivitas yang diamati, melainkan hanya berada di lokasi untuk melakukan pengamatan (Sugiyono, 2022).

(2) Wawancara

Wawancara semi terstruktur digunakan sebagai teknik wawancara dalam penelitian ini. Tujuan dari teknik ini adalah mengungkap permasalahan secara lebih terbuka (Sugiyono, 2022). Narasumber diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat serta ide-idenya, sementara peneliti bertugas mendengarkan dan mencatat informasi yang disampaikan secara cermat (Sugiyono, 2022).

(3) Soal Eksplorasi Pengetahuan Konseptual

Selain observasi dan wawancara, penelitian ini juga menggunakan soal eksplorasi untuk menggali pengetahuan konseptual subjek penelitian. Soal-soal ini dirancang untuk mengungkap sejauh mana tukang bangunan memahami dan menerapkan konsep matematika dalam pekerjaannya. Soal diberikan secara langsung saat wawancara atau secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan.

(4) Dokumentasi

Dokumentasi dalam bahasa Inggris yaitu "*document*" memiliki arti kertas atau dokumen resmi. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan berbentuk tulisan dan

gambar yang relevan dengan penelitian. Dokumen merupakan tulisan kejadian yang telah berlalu (Sugiyono, 2022).

3.5 Instrumen Penelitian

Pendekatan etnografi dalam penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga peneliti menjadi instrumen utama. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2022) bahwa dalam penelitian kualitatif, peran utama sebagai instrumen atau alat penelitian dipegang oleh peneliti. Oleh karena itu, proses validasi perlu dilakukan untuk mengukur kesiapan dalam melaksanakan penelitian serta turun ke lapangan. Proses validasi mencakup peninjauan terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan materi dalam bidang yang dikaji, serta kesiapan akademik dan logistik selama penelitian berlangsung. Evaluasi diri digunakan sebagai bagian dari proses validasi, di mana pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori yang relevan, serta kesiapan teknis dan mental dalam penelitian dinilai secara mandiri. Selain itu, pedoman wawancara semi terstruktur yang telah divalidasi oleh ahli digunakan dalam penelitian ini. Penyusunan pedoman tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan dapat menggali informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan pedoman yang telah melewati proses validasi, wawancara dapat dilakukan secara lebih sistematis dan menghasilkan data yang dapat dipercaya serta dipertanggungjawabkan.

3.6 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan dan menyusun informasi yang didapatkan dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2022). Data yang terkumpul kemudian dikategorikan, diuraikan menjadi bagian-bagian lebih kecil, disintesis, disusun dalam pola tertentu, dipilih berdasarkan tingkat relevansinya, serta dirangkum agar lebih mudah dipahami oleh peneliti maupun pihak lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara berkelanjutan, dimulai sebelum penelitian lapangan, selama proses pengumpulan data, hingga tahap akhir penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2022), yang terdiri dari tahapan berikut.

(1) Reduksi data (*data reduction*)

Proses reduksi data dilakukan dengan menyaring, merangkum, serta memilih informasi yang dianggap penting, sekaligus berfokus pada aspek utama untuk mengidentifikasi pola dan tema tertentu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan dalam proses pengumpulan maupun penemuan kembali informasi yang diperlukan (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, proses reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara, kemudian mengorganisasikannya agar dapat memberikan pemahaman yang lebih terstruktur terhadap hasil pengamatan.

(2) Penyajian data (*data display*)

Informasi yang telah dikumpulkan disajikan dalam berbagai format, seperti ringkasan deskriptif, diagram, hubungan antar kategori, atau *flowchart* (Sugiyono, 2022). Penyajian ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam memahami data, menyusun rencana analisis, serta menarik kesimpulan secara lebih sistematis.

(3) Menarik atau memverifikasi kesimpulan (*conclusion drawing or verification*)

Dalam penelitian ini, kesimpulan yang diperoleh diharapkan memberikan temuan baru yang belum teridentifikasi sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi yang lebih rinci mengenai suatu objek yang sebelumnya kurang dipahami. Selain itu, hasil penelitian juga dapat menunjukkan hubungan kausal atau interaktif, membentuk hipotesis, atau bahkan mengarah pada pengembangan teori baru (Sugiyono, 2022).

3.7 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari September 2024 hingga Februari 2025 dengan rincian kegiatan yang ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan					
		Sep 2024	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025
1	Mendapat SK bimbingan proposal penelitian						
2	Pengajuan judul proposal penelitian						
3	Bimbingan proposal penelitian						

No.	Kegiatan	Bulan					
		Sep 2024	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025
4	Seminar proposal penelitian						
5	Melakukan observasi ke lapangan						
6	Pengumpulan dan pengolahan data						
7	Penyusunan dan bimbingan skripsi						
8	Sidang skripsi tahap 1						
9	Publikasi jurnal						
10	Sidang skripsi tahap 2						